

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kampung Naga merupakan salah satu kampung adat yang ada di Tasikmalaya, yang masih menjaga kebudayaannya, kelestarian alamnya. Masyarakat Kampung Naga masih sangat memegang adat tradisi nenek moyang mereka, masih percaya akan adanya mitos. Kampung Naga terletak di desa Neglasari, Kecamatan salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Yang unik letak Kampung Naga ini berada di lembah atau bahasa sundanya gawir, yang artinya nagawir di lembah jadi disebut Naga. Kampung Naga masih mempertahankan kearifan lokal dan budaya yang mereka jaga sejak dahulu.

Kebudayaan di Kampung Naga masih sangatlah kuat, dari segi mengadakan upacara-upacara yang masih sering dilakukan oleh warga Kampung Naga. Upacara ini memberikan gambaran tentang kondisi dan nilai-nilai kehidupan yang ada didalam Kampung Naga. Kebudayaan yang masih sering dilakukan yaitu, Upacara Hajat Sasih, Perkawinan, Khitanan. Kebudayaan disetiap daerah memiliki ciri khas yang berbeda-beda dengan daerah lainnya, salah satunya desa Kampung Naga yang sangat memegang teguh nilai serta adat istiadat yang telah menjadi tradisi turun-menurun sejak dahulu.

Masyarakat Kampung Naga seluruhnya penganut agama islam, tidak ada perbedaan dengan penganut islam lainnya. Masyarakat Kampung Naga juga

sangat memegang adat istiadat dan kepercayaan dari nenek moyangnya. Mayoritas masyarakat Kampung Naga yakni bermata pencaharian sebagai petani.

Perilaku komunikasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang guna merespon keadaan lingkungan dan situasi komunikasi. Perilaku komunikasi hadir ketika suatu aktivitas komunikasi menjadi sebuah kebiasaan yang terus menerus dilakukan dan dapat diamati melalui kebiasaan itu sendiri. Definisi perilaku komunikasi juga tidak akan terlepas dari pengertian perilaku dan komunikasi. Perilaku pada dasarnya berorientasi pada suatu keinginan seseorang guna mendapatkan sesuatu hal yang diinginkan dan sesuai dengan tujuannya. Dari kegiatan tersebut maka seseorang akan dan diharuskan mendapat titik temu atas tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya perilaku komunikasi akan menampilkan teknik, cara dan keterampilan seseorang dalam mencapai tujuan komunikasinya.

Bentuk dari perilaku komunikasi bisa berupa aktivitas konkret seperti komunikasi secara lisan, tulisan, isyarat ataupun menggunakan simbol yang mewakili tujuan dari komunikasi. Hal tersebut tentunya menjadi sebuah kemampuan khusus seseorang dalam melakukan komunikasi verbal ataupun non verbal. Contoh lain dari perilaku komunikasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang ada dalam lingkungan sehari-hari. Salahsatu faktor baik atau buruknya komunikasi itu sendiri sangat dipengaruhi oleh lingkungan, masyarakat serta kemauan dari diri sendiri guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam berkomunikasi.

Dari begitu banyaknya cara berkomunikasi, yang menjadi perhatian lebih penulis kali ini adalah perilaku komunikasi masyarakat Kampung Naga yang terletak di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa komunikasi sangatlah bersifat alami. Karena tanpa adanya media ataupun instrument pendukung komunikasi masih tetap menjadi sebuah kebiasaan yang tidak bisa dihilangkan. Perilaku seperti inilah yang diharapkan masyarakat pada umumnya. Dengan mengedepankan asas kekeluargaan segala bentuk komunikasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan lisan ataupun tulisan, gestur maupun simbol. Komunikasi idealnya dilaksanakan dengan asas tujuan yang baik pula. Demi menghilangkan kesenjangan dan ketidakakraban antar masyarakat komunikasi harusnya dilakukan secara langsung, maka hal inilah yang dimaksudkan masyarakat Kampung Naga tentang cara berfikir dan sudut pandangannya.

Faktor lain yang menjadikan perilaku komunikasi masyarakat Kampung Naga dengan masyarakat diluar Kampung Naga yaitu, seberapa intensitas komunikasi yang sering mereka lakukan, bagaimana cara mereka berkomunikasi, melihat kuantitas pada kurun waktu tertentu mereka berkomunikasi, efisiensi waktu dalam menjalin terciptanya intensitas komunikasi masyarakat Kampung Naga dengan masyarakat di luar Kampung Naga, kapan dan dimana mereka berinteraksi dengan masyarakat di luar Kampung Naga. Karena Kampung Naga masih sangat mempertahankan budaya dan adat istiadat yang ada disana. Itulah mengapa masyarakat Kampung Naga sedikit berbeda dengan masyarakat di luar Kampung Naga. Perilaku komunikasi masyarakat Kampung Naga ini sangat kentara sekali

perbedaannya bila dibandingkan dengan masyarakat diluar Kampung Naga. Hal inilah yang menjadi keunikan tersendiri dan membuat peneliti ingin membahas lebih tentang perilaku komunikasi Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya.

Masyarakat dalam Arti Luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan Pengertian Masyarakat dalam Arti Sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian Masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karna manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan pokok masalah yang akan diteliti sebagai berikut, adapun rumusan masalah ini terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro, yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Perilaku Komunikasi Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya?”

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Untuk lebih menjelaskan hasil penelitian, maka peneliti merumuskan pertanyaan mikro dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Komunikasi **Verbal** Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya?
2. Bagaimana Komunikasi **Non Verbal** Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya?
3. Bagaimana **Intensitas Komunikasi** Masyarakat Kampung Naga dengan masyarakat di luar Kampung Naga di Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian dari penelitian ini untuk kedepannya, adapun maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara mendalam tentang bagaimana “**Perilaku Komunikasi Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya**”

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tentang Perilaku Komunikasi Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya dirumuskan dalam sebagai berikut:

1. Bagaimana Komunikasi **Verbal** Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya?
2. Bagaimana Komunikasi **Non Verbal** Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya?
3. Bagaimana **Intensitas Komunikasi** Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya dengan masyarakat di luar Kampung Naga di Kabupaten Tasikmalaya?

1.4 Kegunaan Penelitian

Secara teoritis peneliti mengharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang bermanfaat dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan secara teoritis bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menunjang pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum mengenai Perilaku Komunikasi Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian ini secara praktis diharapkan bisa memberikan suatu masukan atau referensi. Kegunaan secara praktis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta memberikan kontribusi selama studi yang pernah ditempuh selama dibangku perkuliahan yang mengenai Perilaku Komunikasi. Agar dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai Perilaku Komunikasi Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya.

2. Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian yang dilakukan berguna bagi mahasiswa Unikom secara umum dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi secara khusus. Agar dapat berguna dan mengetahui bagaimana Perilaku Komunikasi Masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Kegunaan untuk masyarakat yaitu untuk memberikan informasi bagi masyarakat luas mengenai perilaku komunikasi masyarakat Kampung Naga di Tasikmalaya.